

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Rumah Sakit

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 47 tahun 2021 tentang penyelenggaraan bidang perumahsakit, rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah sakit memberikan pelayanan sesuai dengan standar sehingga dapat melakukan penyaringan teknologi sesuai dengan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan. Rumah sakit di Indonesia ada rumah sakit umum khusus atau spesialis, rumah sakit pendidikan, rumah sakit lembaga dan klinik (Halimah & Wulandari, 2012).

B. Rekam Medis Elektronik

1. Pengertian Rekam Medis Elektronik (RME)

Rekam Medis Elektronik (RME) adalah rekam medis komputerisasi yang isinya data demografi, data sosial, data medis selama pelayanan untuk pengambilan keputusan yang melibatkan catatan perawatan secara penyatuan dari awal masuk sampai keluar pelayanan di rumah sakit (Sudra, 2019). Rekam medis elektronik diakses menggunakan komputer dengan jaringan yang menyediakan perawatan pasien secara efisien. Berdasarkan Permenkes RI No. 269 Tahun 2008 pasal 2, rekam medis dibuat lengkap secara elektronik dengan menggunakan teknologi informasi. Rekam Medis Elektronik lengkap adanya identitas pasien, pemeriksaan laboratorium, maupun catatan dokter dan perawat (Herasevich et al., 2010).

2. Fungsi Rekam Medis Elektronik (RME)

Fungsi Rekam Medis Elektronik (RME) dibagi menjadi dua fungsi utama dan fungsi lainnya. Fungsi utama dapat digunakan pengambil keputusan, memasukan data (*entry data*), hasil pemeriksaan yang berbasis elektronik. Sedangkan fungsi lainnya digunakan untuk komunikasi antar tenaga

kesehatan, dukungan promosi kesehatan bagi pasien hingga pemantauan, administratif, pelaporan dan kesehatan masyarakat untuk pelaporan kesakitan bagi *surveillance*.

3. Penerapan Rekam Medis Elektronik (RME)

Implementasi adalah penerapan yang dilakukan tahap perencanaan yang akan mencapai tujuan. Sistem dianalisis secara rinci sampai implementasi, implementasi adalah sistem yang siap akan dilakukan/dioperasikan. Pelayanan kesehatan pada penerapan Rekam Medis Elektronik (RME) sangat berpengaruh untuk membantu peningkatan biaya dan hak akses pasien (Sudirahayu & Harjoko, 2016).

4. Analisis SWOT dalam Rumah Sakit

Dalam pelayanan di Rumah Sakit bagian pendaftaran harus memiliki kekuatan dalam melayani pasien di rumah sakit tersebut. Kekuatan tersebut dapat berupa tersedianya pelayanan kesehatan baik dari pelaksanaan pelayanan medis dan perawatan, yaitu rawat jalan, IGD, rawat inap dan perawatan lainnya. Pegawai yang berkomitmen tinggi akan membawa perubahan baik untuk RSUD baik perubahan kinerja SDM atau pun Pelayanan rumah sakit. SDM baik medis atau pun non medis ramah sehingga pelayanan terhadap pasien meningkat. Jumlah pegawai yang sesuai dengan beban kerja, sehingga mendukung peningkatan produktivitas untuk melayani pasien agar tidak terjadi lamanya pasien menunggu akibat pegawai yang kurang dalam melayani pendaftaran pasien. Dimana analisisnya adalah bagaimana kekuatan (*strengths*) mampu mengambil keuntungan (*advantage*) dari peluang (*opportunities*) yang ada, bagaimana cara mengatasi kelemahan (*weaknesses*) yang mencegah keuntungan (*advantage*) dari peluang (*opportunities*) yang ada, selanjutnya bagaimana kekuatan (*strengths*) mampu menghadapi ancaman (*threats*) yang ada, dan terakhir adalah bagaimana cara mengatasi kelemahan (*weaknesses*) yang mampu membuat ancaman (*threats*) menjadi nyata atau menciptakan sebuah ancaman baru.